

DIGITALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PERAN SOFTWARE DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Zulfikah Nur¹, Muhammad Yaumi², Azhar Arsyad³

^{1, 2 3}UIN Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.63, Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: zulfikahnurspd@gmail.com

Article History

Received: 16-01-2025

Revision: 02-02-2025

Accepted: 04-02-2025

Published: 06-02-2025

Abstract. This study aims to analyze the benefits and challenges of software implementation. This study uses a literature study method to explore the role of software in the digitization of Islamic education. The sources were selected based on their relevance to key themes, including the integration of technology in Islamic education, the use of digital tools in the pedagogical process, and the challenges and opportunities associated with educational software. Data collection follows a structured process, which involves searching for keywords in databases such as Google Scholar with terms such as "digital Islamic education", "educational software in Islamic studies", and "technology in religious learning". This analysis focuses on categorizing findings into thematic areas, including teaching methods, learner engagement, and teacher support, to provide a comprehensive understanding of the subjects. The results of the analysis show that the integration of software in Islamic Religious Education learning provides many benefits, such as increasing interactivity and accessibility of learning. However, its implementation requires adequate infrastructure support and training. The benefits of Technology Integration are interactivity, helping to create an interesting, dynamic learning environment, and supporting active student participation. Accessibility allows students and teachers to access a wider range of learning resources, anytime and anywhere

Keywords: Digitalization, Islamic Religious Education, Learning Software

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dan tantangan implementasi perangkat lunak. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi peran perangkat lunak dalam digitalisasi pendidikan Islam. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan tema-tema utama, termasuk integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, penggunaan alat digital dalam proses pedagogi, serta tantangan dan peluang yang terkait dengan perangkat lunak pendidikan. Pengumpulan data mengikuti proses terstruktur, yang melibatkan pencarian kata kunci di database seperti Google Scholar dengan istilah seperti "pendidikan Islam digital", "perangkat lunak pendidikan dalam studi Islam", dan "teknologi dalam pembelajaran agama". Analisis ini berfokus pada pengkategorian temuan ke dalam bidang tematik, termasuk metode pengajaran, keterlibatan peserta didik, dan dukungan guru, untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang subjek tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi perangkat lunak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas pembelajaran. Namun, implementasinya memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang memadai. Manfaat Integrasi Teknologi yaitu interaktivitas, membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dinamis, dan mendukung partisipasi aktif siswa. Aksesibilitas memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, kapan saja dan dimana saja.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pendidikan Agama Islam, *Software* Pembelajaran

How to Cite: Nur, Z., Yaumi, M., & Arsyad, A. (2025). Digitalisasi Pendidikan Agama Islam: Peran Software dalam Proses Pembelajaran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1254-1260. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2602>

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan terus berkembang, terutama dalam memanfaatkan teknologi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), integrasi perangkat lunak dapat memperkaya proses pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan era digital. Berdasarkan hal tersebut maka, perlu disadari bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga membutuhkan pembelajaran ilmu pengetahuan umum dan demikian juga pembelajaran ilmu pengetahuan umum membutuhkan pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga memerlukan adanya integrasi perangkat lunak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Hasbi, dengan memadukan antara pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pembelajaran pengetahuan umum, membuat peserta didik memiliki kemampuan berfikir yang tinggi. *High Order Thinking Skills* (HOTS) sehingga mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif (Hasbi, 2008).

Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) harus berjalan seiring dengan teknologi agar mempunyai relevansi terhadap perubahan dalam bidang pendidikan. Namun kenyataannya, praktik di lapangan masih terjadi dikotomi antara pendidikan agama Islam dan pendidikan umum. Salah satu faktor adanya keprihatinan terhadap kualitas pendidikan, termasuk pendidikan di Indonesia adalah bentuk media dan model pembelajaran yang diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan. Pembelajaran di sekolah dari pengalaman penulis mengesankan bahwa siswa diposisikan hanya sebagai objek dalam pembelajaran. Sehingga, proses pembelajaran siswa terkesan mempunyai konsep 3D (duduk, diam, dan dengar) (Taulabi, 2017). Oleh karena itu pentingnya kualitas di dalam suatu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dan tantangan implementasi perangkat lunak

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi peran perangkat lunak dalam digitalisasi pendidikan Islam. Pendekatan ini melibatkan pemeriksaan dan analisis sistematis terhadap artikel akademis, buku, laporan, dan sumber daya online kredibel yang relevan yang diterbitkan selama dekade terakhir. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan tema-tema utama, termasuk integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, penggunaan alat digital dalam proses pedagogi, serta tantangan dan peluang yang terkait dengan perangkat lunak pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis pengetahuan yang ada, mengidentifikasi pola, dan menyoroti potensi dampak alat digital terhadap efektivitas pengajaran dan pembelajaran studi Islam.

Pengumpulan data mengikuti proses terstruktur, yang melibatkan pencarian kata kunci di database seperti Google Scholar dengan istilah seperti "pendidikan Islam digital", "perangkat lunak pendidikan dalam studi Islam", dan "teknologi dalam pembelajaran agama". Analisis ini berfokus pada pengkategorian temuan ke dalam bidang tematik, termasuk metode pengajaran, keterlibatan peserta didik, dan dukungan guru, untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang subjek tersebut. Dengan mengadopsi pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada diskusi yang sedang berlangsung mengenai transformasi pendidikan Islam di era digital dan memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi para pendidik dan pembuat kebijakan

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1999). Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Muhaimin, 2002).

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Zuhairimi, 1991). Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik (Andayani, 2005).

Bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil. Untuk itu penanaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk dan mendasari anak sejak dini. Dengan penanaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada Agama Islam. Dan Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk karakter Islami, meningkatkan pengetahuan keislaman, dan membangun kesadaran beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Perangkat Lunak dalam Pendidikan

Perangkat Lunak (Software)

Pengertian perangkat lunak (*software*) adalah suatu bagian dari sistem komputer yang tidak memiliki wujud fisik dan tidak terlihat karena merupakan sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer berupa program yang dapat menjalankan suatu perintah. Ada juga yang menyebutkan pengertian software adalah suatu data yang diprogram, diformat, dan disimpan secara digital, tidak berbentuk fisik tapi dapat dioperasikan oleh penggunaannya melalui perangkat komputer.

Sebuah *software* atau perangkat lunak merupakan jembatan penghubung yang menghubungkan antara pengguna dengan hardware sehingga dapat melakukan suatu perintah tertentu. Jadi, tanpa adanya software maka komputer hanyalah sebuah mesin yang tidak bisa menjalankan perintah apapun dari *user*. Pada dasarnya fungsi utama software adalah untuk membuat sebuah komputer dapat menjalankan perintah dari user. Mengacu pada pengertian software yang dijelaskan di atas, adapun beberapa fungsi software adalah sebagai berikut:

- Menyediakan fungsi dasar dari sebuah komputer sehingga dapat dioperasikan. Misalnya ketersediaan sistem operasi dan sistem pendukung pada komputer.
- Mengatur setiap hardware yang ada pada komputer sehingga dapat bekerja secara simultan.
- Menjadi penghubung antara beberapa perangkat lunak lainnya dengan hardware yang ada pada komputer.
- Perangkat lunak juga berfungsi sebagai penerjemah suatu perintah software lainnya ke dalam bahasa mesin, sehingga dapat dimengerti oleh *hardware*.
- Software juga dapat mengidentifikasi suatu program yang ada pada sebuah komputer.

Berdasarkan penjelasan beberapa fungsi perangkat lunak, tidak salah bila software dianggap sebagai nyawa dari sebuah komputer. Bagaimanapun juga, sebuah komputer hanya dapat beroperasi bila memiliki perangkat keras dan perangkat lunak di dalamnya. Perangkat lunak adalah aplikasi komputer yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar. Contohnya: *Learning Management System (LMS)*, aplikasi berbasis gamifikasi, dan perangkat lunak interaktif.

Peran perangkat lunak dalam pembelajaran PAI yaitu (1) Membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik (e.g., multimedia interaktif, video, dan animasi), (2) mempermudah siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam islam, seperti hukum fikih atau sejarah islam, dan (3) mendukung pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Contoh Perangkat Lunak untuk Pembelajaran PAI (1) Kahoot atau Quizizz: digunakan untuk evaluasi pembelajaran melalui kuis interaktif, (2) *LMS (Moodle, Google Classroom)*: menyediakan

platform untuk mengelola materi, tugas, dan diskusi, dan (3) Al-Qur'an Digital: Aplikasi seperti Quran.com, Ayat, atau MyQuran untuk belajar membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Manfaat integrasi perangkat lunak diantaranya meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah akses ke sumber belajar yang berkualitas, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan mandiri.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Integrasi perangkat lunak dalam pembelajaran adalah proses menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, termasuk untuk materi keagamaan seperti PAI. Teknologi digital, seperti internet, perangkat lunak pendidikan, aplikasi mobile, dan platform e-learning, telah membuka peluang yang sangat besar bagi dunia pendidikan untuk menyajikan materi pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan fleksibel. Penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi dan pemahaman siswa karena melibatkan berbagai indra dan mengakomodasi berbagai gaya belajar. Teknologi digital juga memungkinkan terjadinya personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka masing-masing, yang dikenal sebagai *self-paced learning* Garrison & Anderson. Selain itu, platform e-learning memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, sehingga siswa dari berbagai daerah, bahkan di wilayah yang terpencil, dapat mengakses materi pembelajaran yang sama dengan siswa di pusat-pusat kota.

Salah satu bidang pendidikan yang turut terdampak oleh perkembangan teknologi digital ini adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI memiliki peran sentral dalam membentuk nilai-nilai moral, spiritual, dan karakter peserta didik di Indonesia. Pendidikan agama, menurut Tilaar, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas yang mendalam. Pengajaran PAI memiliki tujuan krusial dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, namun tetap berakhlak mulia dan memiliki keteguhan iman berdasarkan ajaran Islam. Dalam konteks ini, teknologi digital menawarkan berbagai peluang untuk mendukung tujuan pengajaran PAI. Sebagai contoh, *platform e-learning* dan aplikasi pendidikan agama memungkinkan siswa untuk mengakses konten keagamaan dari sumber yang terpercaya kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat membantu mereka memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi digital juga mampu meningkatkan interaktivitas dalam pengajaran PAI. Penggunaan media interaktif, seperti video, simulasi, dan permainan edukatif berbasis Islam, dapat membuat proses belajar-mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Seperti yang diungkapkan oleh Prensky, generasi digital native yakni generasi yang tumbuh dalam era digital lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Dalam hal ini, teknologi digital memberikan media baru bagi guru untuk menyampaikan nilai-nilai Islam melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, Anderson teknologi memungkinkan pembelajaran kolaboratif melalui platform online, di mana siswa dapat berdiskusi, berbagi informasi, dan bertukar pandangan tentang isu-isu keagamaan dalam forum virtual yang aman dan terstruktur.

Namun demikian, meskipun banyak peluang yang ditawarkan, integrasi teknologi digital dalam pengajaran PAI juga menghadapi tantangan. Menurut Al-Falasi salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital, di mana masih banyak sekolah yang belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, terutama di daerah terpencil. Selain itu, kompetensi digital guru juga menjadi kendala. Banyak pendidik agama yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi para pendidik PAI menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan manfaat teknologi digital dalam pendidikan agama. Dengan demikian, meskipun tantangan masih ada, peluang yang dihadirkan oleh teknologi digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah besar. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas pembelajaran, tetapi juga membantu pembentukan karakter dan spiritualitas siswa dengan cara yang lebih relevan dan menarik. Integrasi teknologi digital yang tepat dalam pengajaran PAI dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama yang lebih inklusif, inovatif, dan kontekstual dengan tuntutan zaman.

Penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), telah menghadirkan peluang besar sekaligus tantangan yang kompleks. Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan otomatisasi, kecerdasan buatan, dan konektivitas digital telah mengubah paradigma pembelajaran di mana teknologi menjadi elemen penting untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan aksesibilitas pendidikan. Integrasi teknologi digital seperti e-learning, aplikasi mobile, dan perangkat lunak pendidikan dapat memperkaya metode pengajaran, khususnya dalam PAI, dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan personal. Dalam konteks PAI, teknologi digital tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual yang esensial (Rohani, 2024).

KESIMPULAN

Integrasi perangkat lunak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas pembelajaran. Namun, implementasinya memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang memadai. Manfaat Integrasi Teknologi yaitu: Interaktivitas, Membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dinamis, dan mendukung partisipasi aktif siswa. dan Aksesibilitas, Memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, kapan saja dan di mana saja.

REFERENSI

- Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- https://www.academia.edu/45651133/Makalah_Perangkat_Lunak_dan_Perangkat_Keras, 08-12-2024, 07:18 Pm.
- M. Hasbi. “Pendekatan CTL dan Efektifitasnya dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang”, *Jurnal Kependidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, 3. 2 2008).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Rohani, *Penggunaan Teknologi Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, (Vol. 1 No. 1, 2024)
- Taulabi, Imam. “Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal: Pemikiran Keislaman* 28, no. 2 (2017)
- Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981)